

## BAB V

## KESIMPULAN

Musik tari adalah karawitan untuk mengiringi tari, terdiri dari suara vokal dan instrumental yang berlaras slendro dan pelog. Vokal Jawa yang biasanya diiringi gamelan Jawa sering dinamakan tembang atau sekar yaitu nyanyian Jawa.

Menurut jenisnya, tembang atau sekar dapat digolongkan menjadi : sekar ageng, sekar tengahan, dan sekar macapat. Sekar ageng terikat oleh guruwilangan dan gurugatra, sekar tengahan dan sekar macapat terikat oleh guruwilangan, gurulagu serta gurugatra.

Menurut bentuknya, tembang dapat disajikan dalam bentuk : lagon, ada-ada, kawin (kekawin), gerongan, sindhenan, rambangan dan lain-lain. Bermacam-macam tembang seperti tersebut di atas dinamakan tetembangan dan mempunyai kedudukan penting dalam mengiringi wayang orang gaya Yogyakarta. Sudah barang tentu untuk menopang tari, tetembangan berkaitan erat dengan keprakan dan kendhangan. Dalam hal ini walaupun kendhang berperanan penting, namun keprak ternyata merupakan koordinator antara tari dan karawitannya. Dengan demikian tetembangan, keprakan dan kendhangan merupakan satu kesatuan yang

saling berkaitan.

Sehubungan dengan uraian di atas dapatlah dikatakan bahwa fungsi tetembangan dalam wayang orang gaya Yogyakarta sebagai : 1) tanda atau sasmita untuk adegan yang sedang berlangsung 2) tanda atau sasmita untuk pergantian pathet atau pergantian laras 3) pemberi suasana 4) alat komunikasi 5) pengatur dan pemberi dinamika 6) pemberi dan pengisi irama 7) pemberi semangat 8) ungkapan jiwa manusia 9) alat pemersatu 10) sarana kepuasan estetik 11) alat mempertinggi budaya bangsa 12) pengantar pendidikan 13) alat pengembang kebudayaan nasional yang mampu mencerminkan nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia secara tepat dan cermat.

Namun dalam perkembangannya sering ada pengolahan atau penggarapan secara cermat, sehingga sesuai dengan fungsi tetembangan itu sendiri. Dalam hal ini penggarapan dapat berujud tembang dengan bentuk lain atau diganti instrumen yang diperlukan sesuai kebutuhan tari. Tetapi apabila tidak cocok alangkah baiknya tetembangan tetap dipergunakan.

#### Saran-saran :

Mengingat fungsi dan peranan tetembangan seperti tersebut di atas, maka disarankan adanya peningkatan pembinaan tetembangan sehingga penghayatan dan penjiwaan tercapai sesuai dengan rasa tetembangan itu sendiri.